

The Internationalization Process of Uyghur Case under Xi Jinping

Mellisan (18/425566/SP/28314)

Abstract: The Uyghur case is a longstanding issue that has been occurring since the 19th century and shows no signs of ending until this day. Their existence was deemed a problem since they do not share the same identity with China, which can be seen through their religion, language, and culture. Due to this distinction, the Chinese government has treated the ethnic group differently than other majority ethnic groups, which further piles up the Uyghur's grievances in economic and political sectors. Since 9/11, the Chinese Communist Party marked the Uyghur's separatism as radical Islamist terrorism that would threaten the nation's unity. The Uyghurs further reacted by executing several explosive separatisms that harmed numerous people. Since then, the international community began to show traction to this case that lasted for a long time. This situation raises the question of why Uyghur's case has become a prominent issue in the international arena for the past decade.

This thesis argues that the internationalization of Uyghur's case happens because of Uyghur activists as the actors that drive the diffusion and externalization process under Xi Jinping's administration. This thesis will focus on two pathways that drive the internationalization process, which is terrorism and third-party intervention. The terrorism pathway will focus on Turkistan Islamic Party diffusing the Uyghur's issue towards other terrorist organizations such as Al-Qaeda, Islamic State (I.S.), and the Taliban. The externalization process is signified through these organizations' collaboration to fight for Uyghur's cause in the international arena. The third-party intervention will focus World Uyghur Congress's effort to diffuse the case to state actors such as the United States, European Union, and the Arab States through media outlets and the internet. The externalization process is marked by establishing new associations under the World Uyghur Congress that advance the Uyghur's cause within the global arena.

Keywords: Internationalization, Uyghur, Transnational Actors, Diffusion, Externalization

Abstrak: Kasus Uyghur adalah masalah lama yang terjadi sejak abad ke-19 dan tidak menunjukkan tanda-tanda akan berakhir hingga hari ini. Keberadaan mereka dianggap sebagai masalah karena mereka tidak memiliki identitas yang sama dengan Cina, hal tersebut dapat dilihat melalui agama, bahasa, dan budaya mereka. Karena perbedaan ini, pemerintah Cina memperlakukan kelompok etnis tersebut secara berbeda dari kelompok etnis mayoritas lainnya, yang semakin menumpuk keluhan Uyghur di sektor ekonomi dan politik. Sejak 9/11, Partai Komunis China menandai separatisme Uyghur sebagai terorisme Islam radikal yang akan mengancam persatuan bangsa. Kemudian Uyghur bereaksi dengan mengeksekusi beberapa separatisme eksplosif yang merugikan banyak orang. Sejak saat itu, dunia internasional mulai menunjukkan ketertarikan terhadap kasus yang berlangsung lama ini. Situasi ini menimbulkan pertanyaan mengapa kasus Uyghur menjadi isu yang menonjol di kancah internasional selama satu dekade terakhir.

Tesis ini berpendapat bahwa internasionalisasi kasus Uyghur terjadi karena para aktivis Uyghur sebagai aktor yang mendorong proses difusi dan eksternalisasi di bawah pemerintahan Xi Jinping. Tesis ini akan fokus pada dua jalur yang mendorong proses internasionalisasi, yaitu terorisme dan intervensi pihak ketiga. Jalur terorisme akan difokuskan pada Turkistan Islamic Party yang menyebarkan isu Uyghur ke organisasi teroris lain seperti Al-Qaeda, Islamic State



(I.S.), dan Taliban. Proses eksternalisasi ditandai melalui kolaborasi organisasi-organisasi ini untuk memperjuangkan perjuangan Uyghur di kancah internasional. Intervensi pihak ketiga akan memfokuskan upaya World Uyghur Congress untuk menyebarkan kasus ini ke aktor negara seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Negara-negara Arab melalui media dan internet. Proses eksternalisasi ditandai dengan pembentukan asosiasi baru di bawah World Uyghur Congress yang memajukan perjuangan Uyghur di arena global.

Kata Kunci: Internasionalisasi, Uyghur, Aktor Transnasional, Difusi, Eksternalisasi